

SELOKA

DION WIYOKO

Terapkan 3 M Selama Pandemi Covid-19

AKTOR Dion Wiyoko mengaku selalu menerapkan perilaku 3 M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan selama masa pandemi Covid-19 guna mencegah penyebaran virus corona.

”Tentunya di masa pandemi ini kita sangat perlu memperhatikan kesehatan dan kebersihan diri maupun lingkungan sekitar kita. Tips yang saya lakukan biasanya yaitu selalu menggunakan masker ketika berpergian ke manapun, dan membawa cadangan masker,” kata Dion, Jumat (9/10).

Selain itu, pria yang hobi traveling itu juga rajin mencuci tangan dan menjaga jarak saat terpaksa harus berada di keramaian. ”Aku juga selalu membawa hand sanitizer dan sabun cuci tangan apabila berpergian atau traveling,” katanya.

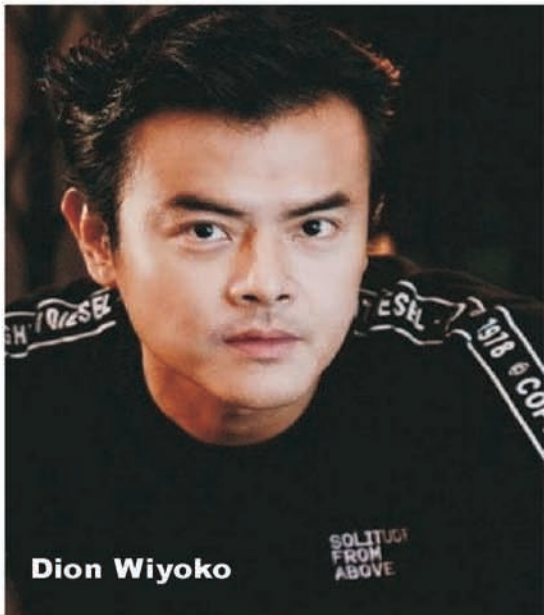
Pria asal Surabaya itu juga rutin berolahraga untuk menjaga staminanya. Setidaknya empat hingga lima kali dalam seminggu, Dion memilih olahraga lari.

Dion punya trik tersendiri agar aktivitas lari tak membosankan. ”Buat yang bosan pas lari pagi, coba sambil dengerin podcast yang inspiring atau komedi. Lebih bikin pagi kalian berfaedah. Aju sudah ngalami dua minggu terakhir,” tulisnya dalam Instagram Story pada.

Bukan hanya lari, pencinta fotografi itu juga sesekali terlihat mengunggah dirinya sedang melakukan yoga, bersepeda atau outdoor gym di laman Instagramnya.

Selain rajin olahraga, menjaga asupan pola makan yang sehat dan minum air putih yang cukup juga menjadi senjata Dion untuk mempertahankan imunitas tubuhnya di tengah masa pandemi. ”Pola makan yang sehat, minum air putih yg cukup dan tidur delapan jam,” kata dia.

(Ant)



BANTU TENAGA MEDIS TANGANI COVID-19 UMS Ciptakan Robot Suryaku

SOLO (KR) - Mahasiswa Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) membuat robot untuk mendukung pelayanan kesehatan yang aman bagi dokter dan tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Robot yang diberi nama Suryaku didesain mampu menghubungkan pasien dengan dokter atau perawat secara online.

Selain itu, robot Suryaku juga mampu melaporkan suhu badan pasien maupun

detak jantung. ”Ke depan, kami berharap Suryaku bisa lebih canggih lagi,” kata Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSi ketika menyerahkan robot Suryaku kepada RS PKU Muhammadiyah Solo, Sabtu (10/10). Robot diterima oleh Prof Dr Muhammad Da’i.

Menurut Prof Sofyan, lahirnya robot Suryaku bertolak dari keprihatinan banyaknya dokter maupun perawat yang meninggal dunia ketika menangani

pasien Covid-19. Karena Muhammadiyah memiliki banyak rumah sakit, untuk tahap pertama robot Suryaku diperuntukkan RS PKU Solo.

Ketika menerima bantuan tersebut, Prof Da’i yang mewakili RS PKU menyatakan terima kasih. Diharapkan, robot Suryaku bisa mengurangi interaksi dokter atau perawat dengan pasien Covid-19. ”Dari ruang terpisah, dokter sudah bisa berkomunikasi dengan para pasien, karena robot dilengkapi layar monitor dan microfone,” ungkapnya.

Robot Suryaku digarap dalam waktu sekitar satu bulan, menghabiskan dana sekitar Rp 40 juta. Prof Sofyan Anif menyatakan temuan ini punya nilai ibadah. ”Robot generasi kedua kami harapkan lebih lengkap. Misalnya ditambah tangan. Sekarang belum ada tangannya,” jelasnya.

(Qom)-f



KR-Qomarul Hadi
Prof Sofyan Anif (kanan) menyerahkan robot Suryaku.

ABAI TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN Bisa Dimintai Tanggung Jawab di Akhirat

JAKARTA (KR) - Kasus baru konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia yang dilaporkan Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Sabtu hingga pukul 12.00 WIB mencapai 4.294 kasus sehingga total menjadi 328.952 kasus.

Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 yang diterima di Jakarta, Sabtu (10/10), pasien sembuh per hari ini bertambah 3.814 orang dengan total pasien Covid-19 yang berhasil pulih menjadi 251.481 orang.

Sementara untuk kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang mening-

gal dunia hingga kini bertambah 88 jiwa menjadi 11.765 kematian. Sedangkan saat ini pemerintah juga mengawasi 151.652 orang yang dikategorikan sebagai suspek dan dipantau kondisi kesehatannya. Jumlah tersebut didapatkan dari specimen yang diperiksa per hari ini sebanyak 42.668 specimen dengan total 3.726.476 specimen yang telah diperiksa.

Penambahan kasus baru paling banyak pada Sabtu ini dilaporkan di DKI Jakarta 1.259 kasus, Jawa Tengah 410 kasus, Jawa Timur 310 kasus,

Jawa Barat 268 kasus, dan Sumatera Barat 245 kasus.

Penambahan pasien yang sembuh dari Covid-19 paling tinggi di Jakarta 1.282 orang, Jawa Barat 378, Jawa Timur 305 orang, Jawa Tengah 270 orang, dan Sumatera Utara serta Sulawesi Barat 148 orang. Kasus meninggal paling banyak yang dicatatkan hari ini yaitu Jawa Tengah 17 jiwa, DKI Jakarta 16 jiwa, dan Jawa Timur serta Riau 10 jiwa.

Sementara itu, Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Letjen TNI Doni Monardo meyakini,

mereka yang mengabaikan protokol kesehatan sehingga menimbulkan korban jiwa bukan hanya dimintai pertanggungjawaban di dunia, tetapi juga di akhirat.

Sorotan Doni juga mengarah pada aksi demo menolak Omnibus Law Cipta Kerja di beberapa daerah yang mengabaikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Data dari beberapa kepolisian daerah yang melakukan pemeriksaan rapid test terhadap pedemo menunjukkan adanya peserta aksi yang reaktif Covid-19. (Ati/Ant)-f

10 HARI PERTAMA KAMPANYE PILKADA

Kampanye Tatap Muka Masih Jadi Idola

MAGELANG (KR) - Hingga 10 hari pertama pelaksanaan kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020 di 256 kabupaten/kota, tercatat ada kampanye tatap muka sebanyak 9.189. Ini menunjukkan bahwa kampanye secara tatap muka masih menjadi idola oleh para calon.

Demikian antara lain dikemukakan Divisi Pengawasan dan Sosialisasi Bawaslu RI Mochammad Affuddin STHi MSi kepada wartawan di sela-sela kegiatan simulasi pemungutan dan penghitungan suara serta penggunaan Sirekap di tingkat TPS dalam Pemilihan Serentak 2020 yang dilaksanakan KPU RI di Lapangan Nambangan Kota Magelang, Sabtu (10/10).

Selain itu ada 237 dugaan pelanggaran protokol kesehatan di 59 kabupaten/kota. Terhadap pelanggaran tersebut, kata Afifuddin, sudah dilakukan 48 pembubaran kegiatan. Surat peringatan juga sudah ada 70 surat.

Sementara untuk kampanye secara daring, hingga 10 hari pertama ini hanya terjadi di 37 kabupaten/kota atau hanya sekitar 14 persen dari 270 daerah di Indonesia yang melak-



KR-Thoha
Salah satu peragaan atau mewarnai simulasi di Lapangan Nambangan Kota Magelang, Sabtu.

sanakan pilkada serentak tahun 2020. Sedangkan sisanya belum pernah melaksanakan kampanye daring atau kampanye daring ini belum dimanfaatkan pasangan calon.

Dalam kegiatan yang dihadiri jajaran KPU RI, Bawaslu RI, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM, Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan maupun lainnya, beberapa kejadian atau skenario juga diperagakan, baik pada saat pemungutan suara maupun saat proses penghitungan suara.

Pelaksana Harian Ketua KPU RI Ilham Saputra kepada wartawan mengatakan, hingga saat masih terus dilakukan format ideal pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara di masa pandemi, sehingga format ini nanti bisa dimasukkan dalam Peraturan KPU (PKPU).

Selanjutnya disosialisasikan, bahwa masyarakat tidak perlu takut datang ke TPS karena proses mekanisme pemungutan dan penghitungan suara di TPS itu dilaksanakan di protokol kesehatan yang ketat. (Tha)-f

LEDAKAN KERAS DARI PABRIK SEMEN

Warga Berhamburan Keluar Rumah

CILACAP (KR) - Ledakan keras disertai getaran yang cukup kuat terjadi di kompleks pabrik semen milik PT SBI (Solusi Bangun Indonesia) Cilacap, Sabtu (10/10) sekitar pukul 12.45 WIB. Ledakan tersebut sempat membuat warga Kelurahan Karangtalun dan Tritih Kulon Cilacap Utara serta kelurahan lain terdekat yang bermukim di sekitar pabrik berhamburan keluar rumah untuk menyelamatkan diri, karena mereka mengira terjadi kebakaran di pabrik semen tersebut.

Terlihat jelas kepulau-

asap yang bercampur debu semen, dari sekitar daerah kiln (Tempat pembakaran material semen) yang menjadi jantung dari proses produksi semen tersebut. Kondisi tersebut berlangsung sekitar setengah jam, dan kemudian meredup hingga pukul 14.00.

Salah satu pekerja pabrik mengatakan, peristiwa itu terjadi akibat terjadi bloking material di sekitar kiln, karena baru pukul 11 siang beroperasi kembali setelah terhenti.

Corporate Communication PT SBI, Deni Nuryandain, mem-

benarkan operasional pabrik semen PT SBI Tbk Cilacap mengalami gangguan operasi pada Sabtu (10/10), sekitar pukul 12.40. ”Gangguan saat ini sedang dalam penanganan dan tidak menimbulkan kecelakaan kerja,” katanya.

Dijelaskan, kejadian tersebut hanya berlangsung di unit pembakaran, sedang unit lainnya seperti penggilingan dan pengantongan semen serta pengiriman semen ke masyarakat atau konsumen berjalan normal atau tidak mengalami gangguan. (Mak)-f

SALSHABILLA ADRIANI

Bingung Memilih Akting dan Nyanyi

SELAIN dikenal sebagai aktris, Salshabilla Adriani juga aktif menjadi penyanyi, namun dia mengaku tidak bisa memilih mana yang paling disukai. Salsha mengatakan, akting dan bernyanyi adalah dua hal yang berbeda. Keduanya juga merupakan hobi yang ditekuninya dengan serius sehingga Salsha mengaku tidak perlu memilih di antara keduanya.

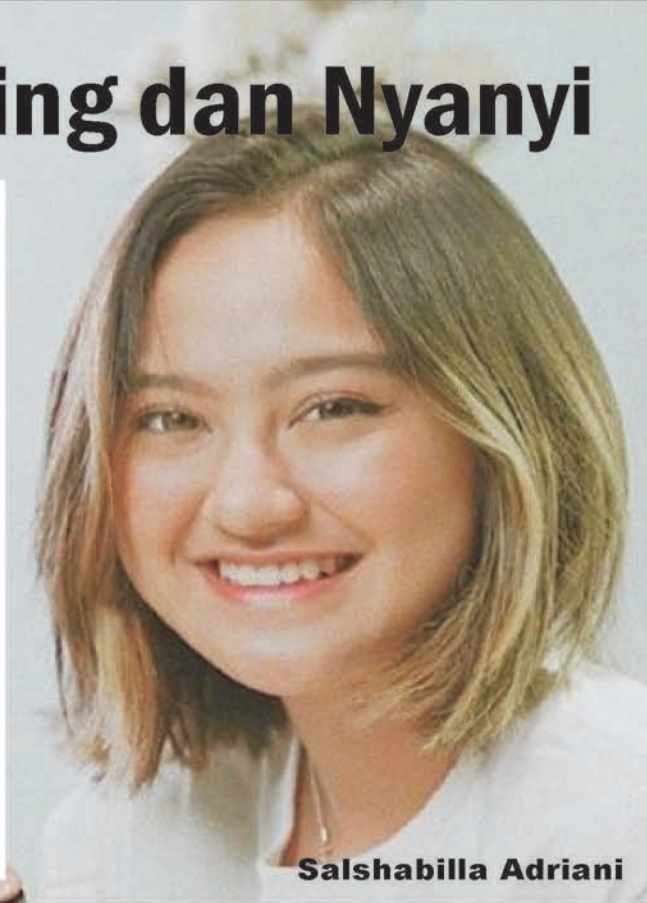
”Aku selalu bingung kalau ditanya lebih suka yang mana, seolah-olah gak boleh suka dua-duanya, itu sering banget terjadi.

Aku suka keduanya karena aku masih terus belajar untuk akting dan nyanyi,” ujar Salsha dalam bincang-bincang virtual, Kamis (8/10).

Akan tetapi, di antara keduanya bagi Salsha yang paling sulit adalah bernyanyi. Oleh karenanya, Salsha rajin ikut olah vokal. ”Lebih susah nyanyi sih, karena aku akting kan udah dari umur 3,5 tahun dan masih belajar juga sampai sekarang. Tapi aku ngerasa kalau akting lebih aku aja, kalau nyanyi harus lebih banyak belajar lagi,” kata pemain film

’Warkop DKI Reborn’ itu.

Sementara itu, Salsha baru saja meluncurkan film terbarunya yang berjudul ’Malik & Elsa’. Dalam film tersebut, Salsha juga mengisi untuk soundtrack-nya yang berjudul ’Katakan Cinta’. ”Aku ditanya mau gak ngisi soundtrack buat film sendiri. Akhirnya dibikinin lagu, aku dengerin dan aku setuju. Sesimpel itu sih tapi ini pengalaman baru buat aku,” kata Salsha. (Ant)



Salshabilla Adriani

ILONA, KIARA KARIN DAN OPE

Rilis Video Musik Bersama

Penyanyi Ilona, Kiara Karin dan Ope, merilis video musik di saluran YouTube Legenda Musikindo secara bersamaan, Jumat (9/10). Ilona meluncurkan video klip ’Selalu di Hati’ yang digarap sutradara Oscar dan Roni. Kiara merilis ’Oh Inikah Cinta’ yang video klipnya dibuat oleh Upie Guava dan Ope menyuguhkan ’Yang Terakhir’ karya sutradara Erickest.

Legenda Musikindo optimis lagu-lagu di bawah naungannya akan laris manis meski di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Presiden Direktur Legenda Musikindo Faisal Nurdin dalam siaran pers, Jumat (8/10) mengatakan

sengaja merilis tiga video klip dari tiga penyanyi untuk melihat reaksi pencinta musik. ”Ketiga lagu tersebut memiliki pasar yang berbeda, meski punya kesamaan genre,” kata Faisal.

Lagu ’Selalu di Hati’ menjadi single kedua Ilona bersama Legenda Musikindo. Sebelumnya dia dan Bimmo berduet membawakan lagu ’Yang Terakhir’. Khusus untuk lagu ’Oh Inikah Cinta’, Faisal mengatakan, sebelum akhirnya dinyanyikan oleh Kiara, lagu tersebut sebetulnya sudah pernah dicoba dinyanyikan sejumlah penyanyi lain namun dirasa tidak cocok.

”Pada awalnya lagu ini sudah pernah dicoba dibawakan oleh

beberapa penyanyi. Tetapi setelah kita review, masih belum cocok dengan tema dari lagu,” kata dia. Tetapi setelah mendengarkan Kiara, tim Legenda Musikindo langsung sepakat untuk memberikan lagu ini ke Kiara. Dan hasil dari proses penggarapan single ini pun bagus, sesuai dengan keinginan dari kami,” kata Faisal.

Sementara bagi Ope, lantaran pandemi Covid-19, penggarapan single maupun klip video terbarunya dikerjakan dengan cara jarak jauh. Penyanyi yang pernah mengadu nasib lewat The Voice Indonesia 2018 itu harus terbang ke Jakarta dari Bali untuk rekaman ’Yang Terakhir’. (Ant)



Ilona (kanan) dan Kiara Karin (kiri)